

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik juga terjadi di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Akan tetapi secara rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi di banding kelas kontrol.

Secara khusus, kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini menjawab hipotesis kesatu, dan juga dapat memberikan gambaran bahwa tidak selamanya model pembelajaran konvensional selalu tidak memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, walaupun tidak seefektif jika menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata pada sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran konvensional pada kemampuan berpikir kritis.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkan model pembelajaran inkuiri. Hal ini menjawab hipotesis kedua, dan sekaligus mengindikasikan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian

dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata pada sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran inkuiri di kelas eksperimen.

3. Terdapat perbedaan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini menjawab hipotesis ketiga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata pada sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran konvensional pada kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik.
4. Terdapat perbedaan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik kelas eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkan model pembelajaran inkuiri. Hal ini menjawab hipotesis keempat. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata pada sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran inkuiri di kelas eksperimen.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS antara peserta didik kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dibandingkan dengan peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri. Di lihat dari rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibanding dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran inkuiri lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS.
6. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik pada materi kegiatan pokok ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran

konvensional dengan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik.

1.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri yang diterapkan dalam pembelajaran IPS cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis yang dicapai peserta didik disebabkan oleh optimalisasi aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran pemrosesan informasi tepat jika digunakan, sebab penggunaan model pemrosesan informasi menekankan kepada bagaimana berpikir dan bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan berpikir tadi.

Dengan demikian, guru yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran IPS harus memikirkan bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. salah satu cara yang dapat digunakan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri. Menggunakan model pembelajaran inkuiri akan memberikan dua dampak sekaligus, yaitu dampak pengajaran langsung dan dampak pengajaran iringan. Adapun dampak pengajaran langsung yang dapat diperoleh adalah mengembangkan proses ilmiah, sedangkan dampak iringan seperti: (1) semangat berkeaktifitas, (2) kebebasan/otonomi dalam belajar, (3) peserta didik dapat menyadari perbedaan pendapat dalam kelompok, serta (4) peserta didik dapat menyadari bahwa ilmu pengetahuan tidak bersifat sementara.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri bertolak dari pandangan bahwa peserta didik sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya. Peserta

didik lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dan memecahkan masalah.

Model pembelajaran inkuiri dapat dilaksanakan apabila, (1) guru terampil memilih persoalan yang relevan untuk diajukan ke kelas, (2) guru terampil menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, (3) adanya fasilitas sumber belajar yang cukup, (4) adanya kebebasan peserta didik untuk berpendapat, berkarya dan berdiskusi, (5) partisipasi setiap peserta didik dalam kegiatan belajar, dan (6) guru tidak banyak campur tangan atau intervensi dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat lebih membiasakan kepada peserta didik untuk membuktikan sesuatu mengenai materi pelajaran. Membuktikan melalui penyelidikan sendiri oleh peserta didik dilapangan dibimbing oleh guru. Melalui penggunaan model pembelajaran ini, pengembangan kognitif peserta didik lebih terarah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan motorik. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, kebermaknaan belajar yang dialami peserta didik akan menuntunnya menemukan pengetahuan baru yang dapat bertahan dalam memori jangka panjang peserta didik. jika hal ini dapat dilakukan, maka penggunaan model pembelajaran inkuiri akan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mega Indria Wulan N, 2015

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Agar mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga diperoleh pemahaman, baik secara konseptual maupun praktikal.
2. Bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menggali berbagai pengetahuan terkait pembelajaran, dalam upaya mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. Dalam hal ini, guru IPS diharapkan dapat melaksanakan sharing terhadap berbagai permasalahan yang ada. Diharapkan bahwa proses pembelajaran IPS dapat menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerjasama, kemampuan mengemukakan pendapat, dan kemampuan berkomunikasi yang dapat melatih serta peserta didik untuk mengembangkan daya nalar secara kritis
3. Siswa dan guru memiliki sikap yang positif terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, dengan harapan hasil belajar IPS peserta didik menjadi lebih baik.
4. Dengan penerapan model inkuiri salah satu tujuan pembelajaran IPS yakni membentuk pengetahuan dan keterampilan peserta didik dapat dibangun. Pembelajaran ini meningkatkan pengetahuan peserta didik serta menjadikan peserta didik mampu memahami konsep materi pelajaran secara lebih mendalam akan esensi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik khususnya kemampuan mengemukakan pendapat dan keterampilan berpikir kritis.
5. Sebagai gambaran bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik, terutama dalam

pembelajaran IPS, agar memfasilitasi keperluan untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.

6. Kepada LPMP (lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) sebagai pihak yang menjamin mutu pendidikan agar lebih sering memanggil guru-guru untuk ditatar, dilatih dan dibekali dengan pengetahuan yang relevan. Dengan diklat diharapkan guru memperbaiki cara mengajar yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
7. Kepada LPTK, harus mengenalkan kepada calon guru bagaimana cara usaha untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan memberikan pengalaman-pengalaman belajar kepada peserta didik. dengan demikian calon guru akan terangsang untuk mencari inovasi-inovasi strategi pembelajaran, dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang hendak diajarkan kelak jika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.
8. Mengingat berbagai kelemahan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak mengadakan penelitian serupa untuk dapat melakukannya dalam waktu yang lebih lama dan mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi.